

Rancang Bangun *E-Booking* Klinik Kecantikan Kei Medika di Kota Jambi Berbasis Web Menggunakan *Framework Codeigniter*

Deika Tree Andini^{1*}, M. Theo Ari Bangsa², Bastomi Baharsyah³

^{1,2,3}Sains dan teknologi, Sistem informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ^{1*}deikatree09@gmail.com, ²theoaribangsa@uinjambi.ac.id, ³bastomibaharsyah@uinjambi.ac.id

(* Email Corresponding Author: deikatree09@gmail.com)

Received: 10 Mei 2026 | Revision: 25 Mei 2026 | Accepted: 19 Juni 2026

Abstrak

Di era teknologi yang semakin maju saat ini, berbagai aspek kehidupan mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam dunia pelayanan kecantikan. Masyarakat kini lebih menyukai layanan yang praktis, efisien, dan mudah diakses secara digital. Klinik Kecantikan Kei Medika, yang terletak di Kota Jambi, hingga saat ini masih menggunakan metode pemesanan layanan secara manual melalui WhatsApp atau dengan datang langsung ke lokasi. Proses ini dinilai kurang efektif karena menyebabkan antrian yang panjang, keterlambatan pelayanan, serta berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi e-booking berbasis web yang efisien, aman, dan user-friendly guna mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan di Klinik Kei Medika. Sistem ebooking ini melibatkan 2 actor admin dan user. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pengembangan sistem model Waterfall yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML, dengan database MySQL serta Framework CodeIgniter. Alat bantu pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk mendukung perancangan yang terstruktur. Pengujian sistem dilakukan dengan metode Blackbox Testing menggunakan teknik Equivalence Partitioning untuk menguji fungsionalitas sistem. Selain itu, dilakukan juga pengujian User Acceptance Testing (UAT) serta evaluasi menggunakan Skala Likert. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan tingkat kelayakan sistem sebesar 93,14%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan. Diharapkan sistem ini dapat membantu proses booking secara lebih terstruktur, meminimalisir antrian, mempercepat pelayanan, serta memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan memuaskan bagi pelanggan.

Kata Kunci: E-booking, Klinik Kecantikan, Website, CodeIgniter, PHP

Abstract

In this era of rapidly advancing technology, various aspects of life are undergoing significant transformations, including in the world of beauty services. People now prefer services that are practical, efficient, and easily accessible digitally. Kei Medika Beauty Clinic, located in Jambi City, still uses manual service booking methods through WhatsApp or by visiting the location directly. This process is considered less effective because it causes long queues, delays in service, and has the potential to reduce customer satisfaction. To address these issues, this research aims to design and build an efficient, secure, and user-friendly web-based e-booking information system to support smooth operations and improve service quality at Klinik Kei Medika. This e-booking system involves two actors: admin and user. This research uses a qualitative method with a Waterfall model system development approach consisting of five stages, namely requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system is developed using PHP and HTML programming languages, with a MySQL database and the CodeIgniter Framework. The system modeling tool uses Unified Modeling Language (UML) to support structured design. System testing is conducted using the Blackbox Testing method with the Equivalence Partitioning technique to test the system's functionality. In addition, User Acceptance Testing (UAT) and evaluation using the Likert Scale were also conducted. Based on the test results, the system's feasibility level is 93.14%, indicating that the system has met user needs with an interface that is easy to understand and use. It is expected that this system can help the booking process to be more structured, minimize queues, speed up service, and provide a more comfortable and satisfying experience for customers.

Keywords: E-booking, Beauty Clinic, Website, CodeIgniter, PHP

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, peran teknologi informasi telah menjadi faktor kunci dalam mendukung efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang kehidupan. Kecenderungan masyarakat modern terhadap gaya hidup yang serba instan, praktis, dan berbasis teknologi membuat banyak sektor layanan publik harus beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pengguna. Tidak hanya pada bidang perbankan, pendidikan, dan perdagangan, namun juga telah merambah ke sektor kesehatan dan kecantikan. Kemajuan teknologi menghadirkan inovasi dalam bentuk layanan berbasis digital, termasuk sistem informasi, aplikasi berbasis web, dan berbagai platform interaktif yang memudahkan pengguna dalam mengakses layanan.[1] Dalam konteks industri kecantikan, perkembangan ini menjadi penting karena semakin banyak konsumen yang mengharapkan pelayanan yang cepat, transparan, dan dapat diakses secara fleksibel tanpa harus datang langsung ke lokasi. Selain itu, penggunaan teknologi digital memungkinkan klinik kecantikan untuk memberikan

pengalaman pengguna (user experience) yang lebih baik melalui fitur-fitur interaktif seperti pemesanan online, informasi layanan secara real-time, serta pengelolaan data pelanggan yang lebih terorganisir. [2] Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga menjadi nilai tambah dalam membangun citra klinik sebagai institusi yang profesional dan responsif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital bukan lagi menjadi pilihan tambahan, melainkan sebuah kebutuhan strategis bagi klinik kecantikan agar mampu bersaing dan memenuhi ekspektasi pelanggan di era modern saat ini. [3].

Salah satu klinik kecantikan di Provinsi Jambi adalah Klinik Kei merupakan klinik kecantikan yang diminati banyak kaum wanita dengan rentang usia 17 tahun sampai dengan 50 tahun dalam mempercantik diri. Klinik ini beralamat di Jl. R. Wijaya No.47-50, Handil Jaya, Kec. Jelutung, Kota Jambi, Jambi, 36125.

Kei Medika merupakan jasa layanan perawatan kecantikan, Banyak jasa yang di sediakan oleh kei Medika Seperti Facial, Peeling, Pico, Hifu, PRP, Botox, Skin Booster dan masih banyak lagi. Namun, Saat ini Kei Medika belum menggunakan sebuah sistem informasi untuk mempermudah konsumen dalam melakukan booking atau pemesanan layanan pada klinik ini. Konsumen melakukan booking masih melalui aplikasi *external* seperti *WhatsApp*, Instagram atau konsumen langsung datang dulu ke klinik. Hal ini menyebabkan kurangnya efektifitas layanan dan kurangnya efisien waktu karena harus membalas satu persatu setiap pertanyaan dari konsumen dan hal ini juga bisa menyebabkan kurangnya kepuasan konsumen terhadap layanan Kei Medika. Selain itu, ruang tunggu klinik yang kecil dan cepat penuh serta lokasi yang jauh juga bisa membuat konsumen berpikir dua kali untuk pergi ke Klinik Kei Medika. Maka dari itu perlunya sebuah sistem informasi e-booking yang bisa mendukung operasional Kei Medika dalam memberikan proses layanan kepada konsumen.

Di klinik Kei Medika belum ada pengelolaan data pemesanan, rekapan data konsumen dan juga berdasarkan hasil observasi peneliti di Klinik Kei Medika pengisian data pada konsumen yang baru pertama kali ke klinik Kei medika masih dilakukan secara manual pengisiannya melalui kertas, belum terkomputerisasi. Hal ini tentunya menimbulkan beberapa risiko diantaranya kertas menjadi numpuk dan pengisiannya menjadi lama. Persaingan antar klinik kecantikan yang semakin ketat tentu menjadikan sebuah permasalahan untuk klinik kecantikan yang belum mengikuti kemajuan teknologi dengan menggunakan sistem *e-booking*. [4]

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada di klinik Kei Medika, diperlukan sebuah sistem informasi layanan e-booking berbasis web yang dapat membantu operasional klinik dalam memberikan layanan yang terintegrasi dan dapat diakses secara online. Dengan sistem ini, konsumen dapat dengan mudah melihat layanan yang disediakan, membuat janji temu dokter, dan melakukan pemesanan layanan secara praktis dan efisien. Di sisi lain, pemilik dan admin klinik juga akan mendapatkan manfaat dari pengelolaan data yang lebih baik, termasuk rekapan booking, data karyawan, dan data konsumen yang tersimpan secara digital.

Inisiatif dalam membangun sistem e-booking ini untuk menghadirkan solusi digital bagi industri jasa salon yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan layanan secara online. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam proses pemesanan, memperluas jangkauan bagi klinik, mempercepat proses pendaftaran awal secara online sehingga mempermudah pelanggan dan mengurangi waktu di ruang tunggu. Mengingat persaingan klinik kecantikan di Kota jambi semakin ketat tentu kita harus memberikan pelayanan dan kenyamanan yang terbaik untuk pelanggan hal ini menjadi solusi untuk pelanggan agar tidak lama menunggu di ruang tunggu.

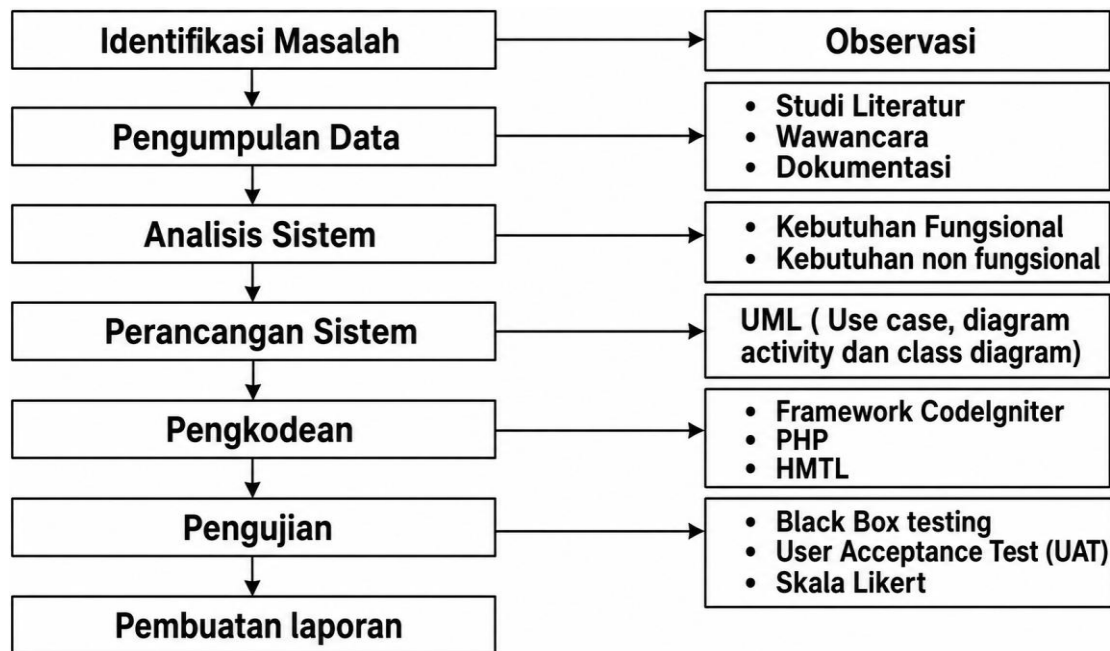
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode penelitian

Metode Research & Development merupakan metode penelitian pengembangan yang menghasilkan produk, dan terdapat efektivitas dari sebuah produk tersebut. Metode Research & Development ini dapat digunakan oleh peneliti diantaranya dalam menemukan sebuah model maupun mengembangkan sebuah model. Metode Research & Development (R&D) adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut. [5]

2.2 Tahapan Penelitian

Tahap awal penelitian ini adalah kerangka kerja yang mencakup konsep dasar atau Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum memulai penelitian. [6] Kerangka kerja ini bertujuan untuk membantu dalam pemecahan masalah yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun tahap penelitian yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Kerja

a. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah merupakan tahap kunci dalam penelitian dan merupakan langkah yang paling vital dibandingkan dengan proses lainnya. Kualitas identifikasi masalah akan menentukan kualitas keseluruhan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan identifikasi masalah terkait *e-booking* di Klinik Kei Medika Jambi dengan cara melakukan observasi. Peneliti mencatat permasalahan yang ada berdasarkan pengamatan langsung di Klinik digunakan sebagai acuan dalam tahap penelitian selanjutnya.[7]

b. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data-data relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dikumpulkan. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Proses ini meliputi membaca dan menganalisis penelitian sebelumnya yang terdapat dalam jurnal maupun karya ilmiah lainnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan *manager* Koordinasi, Admin dan user Klinik Kei Medika untuk memperoleh informasi mengenai sistem booking yang sedang berjalan di Klinik pada saat ini.

3. Dokumentasi

Pada tahap dokumen ini, peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat penelitian. Hal ini pendokumentasian dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.[8]

c. Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah mengidentifikasi permasalahan dan pengumpulan data. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti akan menganalisis sistem yang berorientasi pada objek untuk memahami proses yang sedang berjalan serta mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk sistem yang akan di rancang. Pada tahap ini, peneliti menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dirancang, sehingga dapat mempermudah dan mendukung proses perancangan.[9]

d. Perancangan Sistem

Setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data, peneliti melanjutkan ke tahap perancangan sistem. Pada tahap ini, data dan informasi yang telah diperoleh digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan serta spesifikasi sistem yang akan di rancang. Proses ini juga mencakup pemilihan alat bantu, seperti *Unified Modeling Language* (UML), yang mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*, yang akan berperan dalam membantu merancang berbagai aspek sistem yang akan dibangun.[10]

e. Pengkodean

Pada tahap pengkodean, sistem dikembangkan menggunakan framework CodeIgniter 3 yang berbasis PHP, dengan XAMPP sebagai server lokal untuk menjalankannya. Dalam proses ini, PHP digunakan sebagai backend untuk mengelola logika aplikasi, sementara HTML dan CSS digunakan untuk merancang struktur serta tampilan antarmuka web. Kombinasi ini membantu peneliti membangun sistem *e-booking* yang terstruktur dan memastikan sistem dapat berfungsi dengan baik, sehingga siap dioperasikan serta memenuhi kebutuhan pengguna.

f. Pengujian

Setelah tahap pengkodean selesai, peneliti melakukan pengujian sistem terhadap program yang telah dikembangkan. Pengujian ini menggunakan metode black box testing dengan teknik equivalence partitioning, yang berfokus pada fitur serta fungsionalitas sistem. Selain itu, peneliti juga melakukan pengujian User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Selanjutnya, dilakukan uji skala Likert guna memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap antarmuka sistem yang telah dirancang.

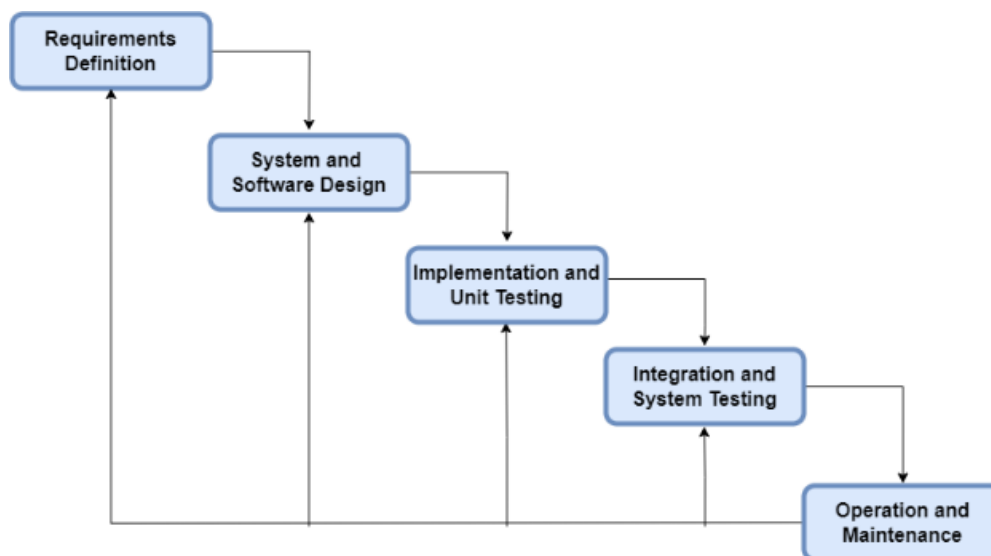
g. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan akhir yang merangkum keseluruhan hasil penelitian. Laporan ini mencakup detail mengenai langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan penelitian serta hasil yang diperoleh. Selain itu, laporan juga menjelaskan metodologi yang digunakan, mulai dari metodologi penelitian hingga metode pengembangan sistem, serta bagaimana hasil yang diperoleh memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

2.5 Metode pengembangan sistem

Model pengembangan sistem menggunakan SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu dengan metode *waterfall* (air terjun). Keuntungan menggunakan metode *waterfall* ini yaitu requirement harus didefinisikan lebih mendalam sebelum proses coding dilakukan, selain itu proses implementasinya dilakukan secara bertahap dari tahap pertama hingga tahap terakhir secara berurutan. Disamping itu metode *waterfall* ini juga memungkinkan sedikit mungkin perubahan yang dilakukan oleh proyek berlangsung. Menurut Presman dalam Widiyanto (2018) menyatakan bahwa model penelitian *waterfall* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfall* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, pengujian, dan pemeliharaan [11].

Berdasarkan model *waterfall* yang telah diuraikan, maka dapat ditarik pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Metode Waterfall

Berdasarkan gambar 3.3 dapat diuraikan pembahasan masing-masing Tahapan dalam metode tersebut adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan adalah proses penelitian yang paling penting, di mana peneliti mengenali masalah sistem *e-booking* dalam melayani pelanggan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan karyawan di Kei Medika dan melakukan studi Pustaka terkait *e-booking* berbasis web melalui jurnal dan sumber internet.

b. Desain

Pada tahap desain, peneliti melakukan perancangan berdasarkan analisis sebelumnya, termasuk aplikasi, antarmuka, dan model sistem menggunakan diagram *Use Case*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.

c. Implementasi

Tahap implementasi melibatkan pengodean atau translasi desain ke dalam bahasa pemrograman PHP, menggunakan database MySQL, serta memanfaatkan *framework CodeIgniter* setelah rancangan selesai.

d. Pengujian

Setelah proses pengodean selesai, peneliti melakukan pengujian sistem dengan metode *blackbox* testing untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan jika diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah kesalahan sistem yang

dapat mengganggu operasional *e-booking* di kemudian hari. Pengujian *blackbox* akan dilakukan oleh seorang Praktisi, yaitu Dosen Sistem Informasi Bapak Yerix Ramadhani, M. Kom. Selain itu, peneliti juga melakukan uji kelayakan dengan metode *User Acceptance Test (UAT)*, yang merupakan pengujian sebelum sistem dirilis dan digunakan oleh pengguna. Dalam pengujian ini, peneliti memberikan beberapa pernyataan kepada responden yang merupakan karyawan bagian admin di Klinik Kei Medika dan juga *Customer* sebagai *User*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan kelayakan sistem *e-booking* yang telah dirancang oleh peneliti. Pada tahap akhir, peneliti menggunakan *Skala Likert* yang merupakan tool dari *User Acceptance Test (UAT)* untuk melakukan pengujian yang berfokus pada aspek tampilan. Hal ini bertujuan agar sistem *e-booking* yang dirancang dapat mencapai tujuan utama penelitian, yaitu *user-friendly*. [12]

e. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran umum Klinik Kecantikan Kei Medika

Kei Medika adalah perusahaan yang berada di naungan PT. Yomi Anugerah Wijaya. Kei Medika adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan. Kei Medika berbentuk klinik dan juga layanan *homecare* yang mana keinginan klinik adalah dapat menjangkau semua kalangan dan bisa digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat dengan layanan yang berkualitas. Kei Medika diharapkan dapat menggantikan ketakutan masyarakat terhadap layanan kesehatan. Kami berusaha memberikan pelayanan yang *homie* bagi semua pasien dan keluarga pasien kami..

3.2 Analisis Sistem

a. Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem *booking* di Klinik Kecantikan Kei Medika saat ini masih dilakukan secara manual, tanpa dukungan sistem terkomputerisasi. Hal ini mengakibatkan berbagai kendala yang berdampak pada efisiensi dan akurasi proses *booking*. Tanpa sistem yang otomatis, staf klinik harus mencatat pemesanan secara manual, yang membuka peluang terjadinya kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan proses, dan potensi *overbooking* atau konflik jadwal. [14]

Selain itu, sistem manual ini mengharuskan pelanggan untuk melakukan pemesanan melalui *chat* atau datang langsung ke klinik, yang mungkin tidak selalu praktis bagi pelanggan. Terutama mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau *preferensi* untuk melakukan pemesanan secara online.



Gambar 3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

b. Analisis Sistem yang Diusulkan

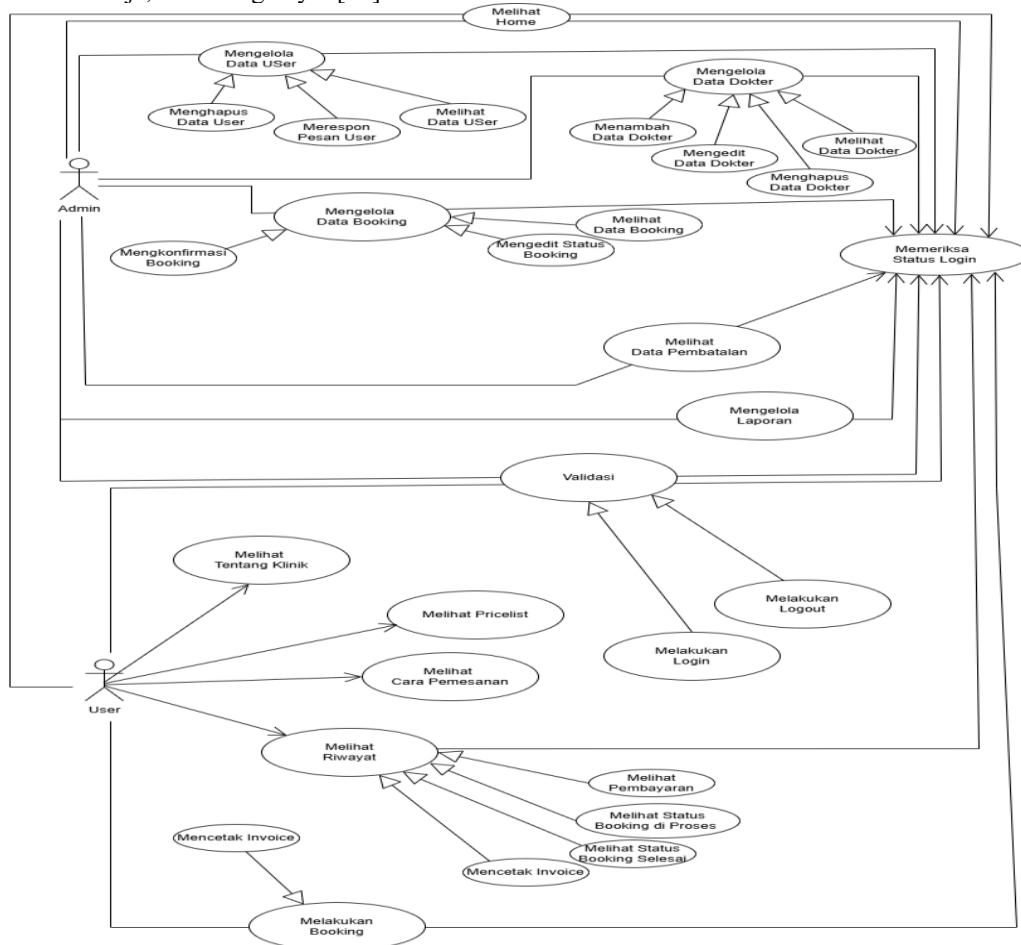
Analisis kebutuhan sistem di Klinik Kecantikan Kei Medika dilakukan dengan memecah sistem informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah yang ada secara mendetail. Dalam proses analisis ini, dibutuhkan dua jenis kebutuhan utama: kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional mencakup fungsi-fungsi inti yang harus disediakan oleh sistem, sementara

kebutuhan non fungsional meliputi aspek-aspek kualitas yang harus dipenuhi agar sistem dapat berjalan secara optimal.[14]

3.3 Perancangan Sistem

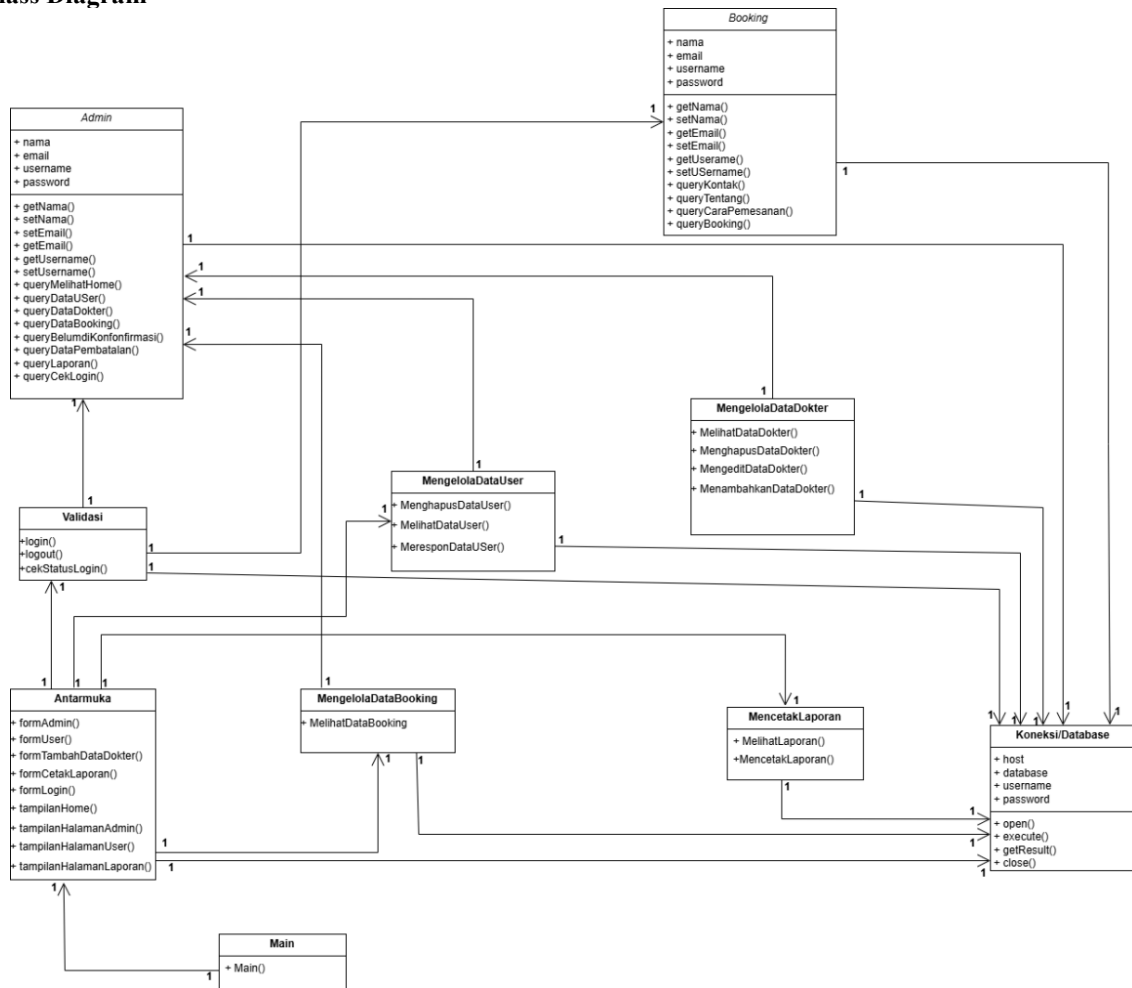
a. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara actor dengan sistem. use case merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, meng-create sebuah daftar belanja, dan sebagainya. [15]



Gambar 4 Usecase Diagram

b. Class Diagram

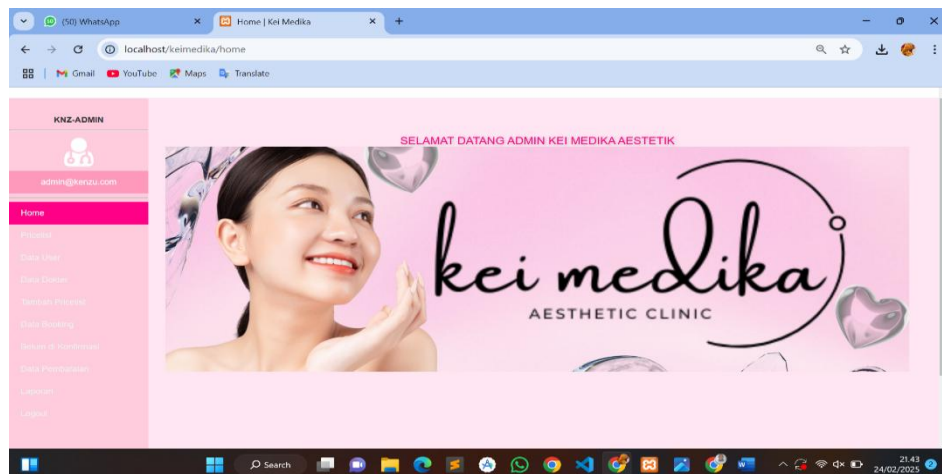


Gambar 5 Class Diagram

3.4 Implementasi

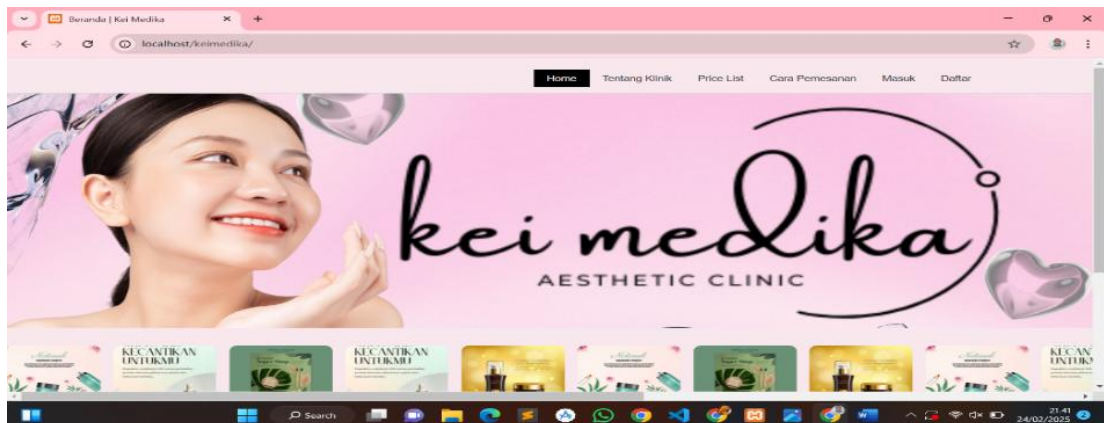
a. Tampilan Halaman Home Admin

home admin di Klinik kei medika, di tampilan home admin ini ada navbar yang berisi, data *user*, data dokter, data *booking*, belum dikonfirmasi, data pembatalan, laporan dan menu logout.



Gambar 6 Tampilan Halaman Home Admin

b. Tampilan Halaman User



Gambar 7 Tampilan Halaman User

3.5 Pengujian Sistem

a. Black Box Testing

Pengujian terhadap sistem informasi *e-booking* ini dilakukan dengan menerapkan metode *black box* testing menggunakan teknik *equivalence partitioning*. Dalam hal ini, pengujian difokuskan pada aspek fungsionalitas sistem guna memastikan bahwa seluruh fitur yang dikembangkan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Melalui penerapan teknik *equivalence partitioning*, data input dikelompokkan ke dalam beberapa kelas atau kategori yang mewakili berbagai kemungkinan masukan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pengujian dengan mengurangi jumlah kasus uji tanpa mengurangi cakupan pengujian terhadap perilaku sistem.

b. User Acceptance Testing

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap *end user* dengan melibatkan dua actor, yaitu admin dan *user* (pelanggan), sistem telah berfungsi dengan baik. Setiap pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing actor sebagai pengguna akhir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah berhasil dirancang untuk memenuhi kebutuhan kedua actor tersebut.

Setelah tahap uji kelayakan di atas, dilakukan evaluasi lebih lanjut menggunakan alat ukur berupa skala Likert untuk menilai tingkat kelayakan sistem yang telah dirancang. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada pengguna guna memperoleh tanggapan mereka terhadap sistem. Tanggapan tersebut kemudian dianalisis menggunakan skala likert. Persentase hasil yang diperoleh digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kelayakan berbagai faktor dalam sistem. Tabel di bawah ini menampilkan kategori, skor, dan persentase yang digunakan dalam metode skala likert tersebut.

Tabel 1 Kategori, Skor, Persentase

NO	KATEGORI	SKOR	PERSENTASE
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	≤ 20%
2	Tidak Setuju (TS)	2	21% - 40%
3	Kurang Setuju (KS)	3	41% - 60%
4	Setuju (S)	4	61% - 80%
5	Sangat Setuju (SS)	5	81% - 100%

Perhitungan skor dari data kusioner selanjutnya dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = T \times Pn$$

Keterangan :

S = Skor skala likert

T = Total jumlah responden

Pn= Pilih skor likert

Setelah dilakukan perhitungan skor skala likert, dilanjutkan dengan perhitungan persentase kelayakan pada setiap pertanyaan.

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{S}{Y} \times 100$$

Keterangan :

Y =Skor tertinggi likert x jumlah responden

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini adalah table kategori pertanyaan yang ditunjukkan kepada pengguna disertai dengan jumlah responden disetiap kategorinya.

Tabel 2 Pernyataan dan Jumlah Responden

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Apakah anda setuju dengan tampilan menu home ?				2	8
2.	Apakah anda setuju dengan tampilan menu tentang klinik?				2	8
3.	Apakah anda setuju dengan tampilan pricelist ?				4	6
4.	Apakah anda setuju dengan tampilan cara pemesanan ?			1	3	6
5.	Apakah anda setuju dengan tampilan chatting?				4	6
6.	Apakah anda setuju dengan tampilan booking ?				4	6
7.	Apakah anda setuju dengan tampilan Riwayat?				3	7

Berikut ini perhitungan skor skala likert dan persentasenya berdasarkan masing-masing pernyataan.

Tabel 3 Pengujian Kusiner Pertanyaan Pertama

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S = T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	8	40
2	Setuju	4	2	8
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	48

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan oada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (1)} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Tabel 4. Pengujian Kusiner Pertanyaan Kedua

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S = T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	8	40
2	Setuju	4	2	8
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	48

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan oada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (2)} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Tabel 5 Pengujian Kusiner Pertanyaan Ketiga

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S = T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	6	30
2	Setuju	4	4	16
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	36

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan oada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (3)} = \frac{36}{50} \times 100 = 90$$

Tabel 6 Pengujian Kusiner Pertanyaan Keempat

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S= T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	6	30
2	Setuju	4	4	16
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	36

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan pada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (4)} = \frac{36}{50} \times 100 = 90$$

Tabel 7 Pengujian Kusiner Pertanyaan Kelima

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S= T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	6	30
2	Setuju	4	4	16
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	36

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan pada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (5)} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Tabel 8 Pengujian Kusiner Pertanyaan Keenam

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S= T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	6	30
2	Setuju	4	4	16
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	36

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan pada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (6)} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Tabel 9 Pengujian Kusiner Pertanyaan Ketujuh

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA $S= T \times P_n$
1	Sangat Setuju	5	6	30
2	Setuju	4	4	16
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	36

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan pada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (7)} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

Tabel 10 Pengujian Kusisioner Pertanyaan Kedelapan

NO	KATEGORI	SKALA	JUMLAH RESPONDEN (T)	SKOR SKALA S= T X Pn
1	Sangat Setuju	5	6	30
2	Setuju	4	4	16
3	Kurang Setuju	3	0	0
4	Tidak Setuju	2	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			10	36

Hasil pengujian terhadap pertanyaan pertama terkait dengan informasi yang ditampilkan pada sistem sesuai dengan kebutuhan menunjukkan persentase kelayakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan (8)} = \frac{48}{50} \times 100 = 96$$

4. KESIMPULAN

Hasil perancangan sistem *e-Booking* Klinik Kecantikan Kei Medika ini telah berhasil dibangun menggunakan *framework codeigniter* dengan beberapa fitur didalamnya. Pada actor admin meliputi fitur *home*, *pricelist*, data user, data dokter, tambah *pricelist*, data *booking*, data konfirmasi, data pembatalan, dan laporan, sedangkan untuk actor user meliputi fitur *home*, *booking*, tentang klinik, *pricelist*, cara pemesanan, login dan *registrasi*. Fitur-fitur yang sudah dibangun sesuai dengan kebutuhan Klinik Kei Medika. Sistem *e-Booking* ini telah melalui tahap pengujian, baik dari sisi fungsionalitas maupun kelayakan. Pengujian fungsionalitas dilakukan menggunakan metode *blackbox testing*, yang menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai dengan fungsinya. Dan uji kelayakan User Acceptance Test (UAT) sebagai *end user* (pengguna akhir) dengan persentase 94,13% dari hasil uji kelayakan.

REFERENCES

- [1] Delya Gustiara, Finanta Okmayura, Nanda Sopira, Lelis Nawiya Harahap, Sulis Martiana, & Sridevi Yuliani. (2024). *Perancangan Aplikasi Jasa Salon (Jasson) Menggunakan Pemodelan Design Thinking*. *Journal of Information Systems Management and Digital Business (JISMDB)*, 1(2).
- [2] Hanifah Elvira Sukma Dewi, & Maryam. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Pemeriksaan dan Perawatan Gigi Berbasis Website*. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 525–537. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i2.3558>
- [3] Andriana, M., Sinta, Y., & Ulfa, W. (2022). *Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web*. *Jurnal Teknik Informatika dan Teknologi Informasi*, 2.
- [4] Khana Wijaya, Rishi Suprianto, & Endi Istiawan. (2022). *Implementasi Framework Bootstrap dalam Perancangan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Berbasis Web*. *Jurnal Masda*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.58328/jm.v1i1.42>
- [5] Mahdalena Serumpun, Imam Ahmad, Maulana Aziz Assuja, Renaldy Hermanto, & Farid Jeck Hendri. (2022). *Sistem E-Booking Pelayanan Jasa Salon Menggunakan Metode Multilevel Feedback Queue (Studi Kasus: Salon Griya)*. *Telefortech*, 3(1).
- [6] Micki Ronaldo, & Donaya Pasha. (2021). *Sistem Informasi Pengelolaan Data Santri Pondok Pesantren An-Ahl Berbasis Website*. *Telefortech*, 2(1).
- [7] Mira Orisa, Ahmad Faisol, & Mochammad Ibrahim Ashari. (2023). *Perancangan Website Company Profile Menggunakan Design Science Research Methodology (DSRM)*. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, 5(1), 160–164. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v5i1.2576>
- [8] Mubarak, A., Metro, J. J., & Selatan, K. T. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan UML (Unified Modeling Language) dan Bahasa Pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek*. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 2(1).
- [9] Muhamad Ikkal Septiana, Fransisco, Arroyan Ilham Nafian, Muhammad Rizal Ahmad, & Hilda Rachmi. (2024). *PES: Program E-Booking Salon Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter*. *Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.55606/jitek.v4i1.2648>

- [10] Muhamad Sabar, & Agus Heryanto. (2019). *Sistem Informasi Monitoring Kegiatan Santri Berbasis Android Studi Kasus: Pesantren Al-Hidayah Garut*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan (JITTER)*, 5(3).
- [11] Ninuk Wiliani, & Syadid Zambri. (2017). *Rancang Bangun Aplikasi Kasir Tiket Nonton Bola Bareng pada X Kasir di Suatu Lokasi X dengan Visual Basic 2010 dan MySQL*. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 6(2).
- [12] Raditya Edhi Purwoko, & Dwi Fatrianto Suyatno. (2020). *Rancang Bangun Aplikasi Web E-Booking Driver pada Bank BUMN di Surabaya*. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence (JEISBI)*, 1(1).
- [13] Rahmat Gunawan, Arif Maulana Yusuf, & Lysa Nopitasari. (2021). *Rancang Bangun Sistem Presensi Mahasiswa dengan Menggunakan QR Code Berbasis Android*. *Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer*, 14(1), 47–58. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom>
- [14] Robin Proyogi, & Abe Dwitama Albizzar. (2021). *Aplikasi Penyediaan Jasa Konstruksi Berbasis Website pada CV. Bhiesma Morga Prabumulih Timur*.
- [15] Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework CodeIgniter*. *Jurnal Media Infotama*, 16(1), 48–53. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i1.1121>